

## ABSTRACT

Ikawati, Listiana. 2018. *Afro-American Women Discrimination on Hidden Figures Movie: A Critical Discourse Analysis*. Yogyakarta: The Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University

*Hidden Figures* is a novel-based movie inspired by a true story of three Afro-American women working for NASA in 1960s. Their status as Afro-Americans and women led them to be discriminated in the U.S. in the past and in the present time. To study this inequality, the researcher formulated the problem into three main questions namely, (1) *What types of discrimination are experienced by Afro-American women in Hidden Figures?* (2) *What ideologies are found behind the discrimination against Afro-American women in the movie?* and (3) *How do the semiotic elements represent the ideologies in the movie?*

To answer those questions, Critical Discourse Analysis (CDA) aiming at critically deconstructing the mechanism of inequalities in the society and providing solutions to tackle the problems was applied. The method used in this study was CDA by Fairclough (2012). To meet the interdiscursivity feature, this study involved the analyses on language using Systemic Functional Grammar (SFG) by Halliday (2004) and visual images by Jäger and Maier (2009).

Based on the findings, the discrimination in the movie can be differentiated into discrimination based on the level and the cause. All types of discrimination based on the level, namely individual, institutional and structural discrimination can be found in the movie. The individual discrimination is the most prevalent type underlying the development of others. According to the cause, the movie portrays discrimination based on race and gender known as racism and sexism respectively. Racism and sexism create an interrelated relation of power in the society. Basically, two main ideologies underlying the discrimination are racist and sexist ideologies. The sexist ideology is highly influenced by patriarchal ideology. Even the implementation of discrimination including racism also upholds the patriarchy. Thus, both sexism and racism actually reinforce patriarchy.

Furthermore, the semiotic elements represent the ideologies through language and body language. Through the use of language, the SFG analysis, especially on transitivity find 5 processes manipulated, namely material, relational, mental, verbal, and existential processes. The most frequent processes, material processes, represent the actions that the Afro-American must do based on the Whites' commands and mostly they become the Goals of the Whites' actions. The interpersonal analysis discovers that the Whites' negative judgements towards Afro-American women are seen from the use of Mood and some negative Modality and Polarity showing the inability and the lack of Afro-American women. Additionally, the textual metafunction reveals that the pronouns *they* and *we* are mostly employed by the Whites to conceal themselves as the responsible Actors of the injustice. The exclusion of Afro-American women can also be indicated from the ellipsis forms. Through the body language, the analysis on visual images supports the SFG by revealing that body languages show that the dominant parties have negative attitudes towards Afro-American women.

Keywords: *Afro-American Women, Discrimination, Critical Discourse Analysis, Systemic Functional Grammar, Ideology, Racism, Sexism*



## ABSTRAK

Ikawati, Listiana. 2018. *Afro-American Women Discrimination on Hidden Figures Movie: A Critical Discourse Analysis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Hidden Figures* adalah sebuah film berdasarkan novel yang terinspirasi dari cerita nyata tiga wanita Afro-Amerika yang bekerja untuk NASA pada tahun 1960an. Status mereka sebagai orang Afro-Amerika dan sebagai wanita menyebabkan mereka didiskriminasi di Amerika di masa lampau dan saat ini. Untuk meneliti ketidakadilan tersebut, peneliti merumuskan masalah tersebut ke dalam tiga pertanyaan utama yaitu, (1) *Jenis diskriminasi apa yang dialami oleh wanita Afro-Amerika di Hidden Figures?* (2) *Ideologi apa yang ditemukan dibalik diskriminasi terhadap wanita Afro-Amerika di film tersebut* and (3) *Bagaimana elemen semiotik menggambarkan ideologi yang ada dalam film tersebut?*

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, Analisis Wacana Kritis (AWK) yang bertujuan untuk secara kritis mendekonstruksi mekanisme ketidakadilan dalam masyarakat dan memberikan solusi untuk menghadapi masalah tersebut digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah AWK oleh Fairclough (2012). Untuk memenuhi fitur interdiskursivitas, penelitian ini meliputi analisis bahasa dengan *Systemic Functional Grammar (SFG)* oleh Halliday (2004) dan gambar visual oleh Jäger dan Maier (2009).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diskriminasi pada film tersebut dapat dibedakan menjadi diskriminasi berdasarkan level dan sebab. Semua jenis diskriminasi berdasarkan level, yaitu diskriminasi individual, institusional dan struktural dapat ditemukan dalam film. Diskriminasi individual adalah jenis yang paling lazim dan mendasari perkembangan diskriminasi lainnya. Berdasarkan sebabnya, film tersebut menggambarkan diskriminasi berdasarkan ras dan gender yang dikenal sebagai rasisme dan sexism secara berurutan. Rasisme dan sexism membentuk hubungan kekuasaan yang saling berkaitan dalam masyarakat. Pada dasarnya dua ideologi utama yang mendasari diskriminasi adalah ideologi rasis dan ideologi seksis. Ideologi seksis sangat dipengaruhi oleh ideologi patriarkhal. Bahkan dalam penerapan diskriminasi, termasuk rasisme, juga mendukung patriarki. Dengan demikian, baik sexism maupun rasisme sebenarnya mendukung patriarki.

Selanjutnya, elemen semiotik menggambarkan ideologi melalui bahasa dan bahasa tubuh. Melalui penggunaan bahasa, analisis *SFG* terutama transitivitas, menemukan 5 proses yang dimanipulasi, yaitu proses material, relasional, mental, verbal, dan eksistensial. Proses yang paling banyak ditemukan, proses material, sebagian besar menggambarkan tindakan yang harus dilakukan wanita Afro-Amerika berdasarkan perintah orang kulit putih dan sebagian besar mereka menjadi *Goal* dari tindakan orang kulit putih. Analisis interpersonal menemukan bahwa penilaian negatif orang kulit putih terhadap wanita Afro-Amerika dapat dilihat pada penggunaan *Mood* dan beberapa bentuk *Modality* dan *Polarity* negatif yang menunjukkan ketidakmampuan dan kekurangan wanita Afro-Amerika. Selain itu, metafungsi tekstual mengungkap bahwa kata ganti *they* dan *we* sebagian besar digunakan orang kulit putih untuk menyembunyikan mereka

sebagai Aktor yang bertanggungjawab atas ketidakadilan tersebut. Pengecualian wanita Afro-Amerika juga dapat ditunjukkan dari bentuk-bentuk elipsis. Melalui bahasa tubuh, analisis gambar visual mendukung *SFG* dengan mengungkapkan bahwa beberapa bahasa tubuh menunjukkan bahwa pihak-pihak yang dominan memiliki sikap negatif terhadap wanita Afro-Amerika.

Kata Kunci: *Wanita Afro-Amerika, Diskriminasi, Analisis Wacana Kritis, Systemic Functional Grammar, Ideologi, Rasisme, Sexisme*

